

Optimalisasi Kompetensi Penulisan Ilmiah bagi Mahasiswa Pascasarjana dalam Menghadapi Standar Publikasi Jurnal Terakreditasi

Optimizing Scientific Writing Competence among Postgraduate Students in Facing Accredited Journal Publication Standards

Irianto Ibrahim^{1*}, Nur Israfyan Sofian², La Ode Syukur³, La Yani Konisi⁴,
Yunus⁵ Sumiman Udu⁶, Saidiman⁷, Andi Muh. Ruum Sya'baan⁸

¹⁻⁸Universitas Halu Oleo

Correspondence: irianto_ibrahim@uho.ac.id

Article History

Published: 23 July 2026

Keywords

Scientific writing;
article clinic;
postgraduate students;
accredited journal;
community service

Kata Kunci

penulisan ilmiah; klinik
artikel; mahasiswa
pascasarjana; jurnal
terakreditasi;
pengabdian kepada
masyarakat

Page

101 - 107

Abstract

This community service program was motivated by the need for postgraduate students to master accredited journal publication requirements, including article structure, academic argumentation, publication ethics, reference management, submission, and peer-review procedures. The program aimed to optimize scientific writing competence among students of the Postgraduate Arts Education Study Program at Universitas Halu Oleo through article writing training and an article clinic. A participatory approach was applied through needs identification, IMRAD structure explanation, analysis of author guidelines and journal templates, academic integrity reinforcement, Mendeley or Zotero practice, draft review, revision assistance, and Open Journal System simulation. Evaluation was conducted descriptively based on participant engagement, worksheets, manuscript review results, and initial products. The program produced a mapping of writing problems, systematic article outlines, individual revision notes, target journal selection, improved citations and references, and increased readiness for editorial screening, peer review, and revision. Follow-up mentoring is needed to develop drafts into submission-ready manuscripts.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tuntutan publikasi pada jurnal terakreditasi yang mengharuskan mahasiswa pascasarjana menguasai struktur artikel, argumentasi akademik, etika publikasi, pengelolaan referensi, serta prosedur submission dan review. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Halu Oleo melalui pelatihan dan klinik artikel. Pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, pemaparan struktur IMRAD, analisis author guidelines dan template jurnal, penguatan integritas akademik, praktik Mendeley atau Zotero, telaah draf, pendampingan revisi, serta simulasi alur Open Journal System. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlibatan peserta, lembar kerja, hasil telaah naskah, dan produk awal. Hasil kegiatan mencakup pemetaan masalah penulisan, kerangka artikel sistematis, catatan revisi individual, penentuan jurnal tujuan, perbaikan sitasi dan daftar pustaka, serta peningkatan kesiapan menghadapi editorial screening, peer review, dan revisi. Implikasinya, pendampingan lanjutan diperlukan agar draf berkembang menjadi naskah siap submit dan dipantau sampai tahap publikasi.

© 2026 The Author(s). Jesasi: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi by PT. Casa Cendekia Media

JESASI: Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).



PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan bagian penting dari pembentukan identitas akademik mahasiswa pascasarjana karena menghubungkan hasil penelitian, argumentasi keilmuan, dan komunikasi dengan komunitas ilmiah. Dalam proposal kegiatan, publikasi pada jurnal terakreditasi ditempatkan sebagai tuntutan akademik yang perlu dihadapi melalui penguatan keterampilan menulis, pemahaman standar jurnal, dan kesiapan mengikuti proses editorial. Kebutuhan tersebut relevan dengan temuan bahwa mahasiswa pascasarjana sering diharapkan menghasilkan artikel tanpa memperoleh pelatihan publikasi yang cukup sistematis (Woodend et al., 2024; Gupta et al., 2022).

Kondisi mitra menunjukkan empat kendala utama. Pertama, alur argumentasi ilmiah belum selalu tersusun runtut dan koheren. Kedua, mahasiswa belum terbiasa membaca author guidelines, template, serta gaya selingkung jurnal. Ketiga, pengalaman menghadapi proses review dan revisi berulang masih terbatas. Keempat, penguasaan pencarian referensi, parafrase, sitasi, dan daftar pustaka belum merata. Kendala tersebut terlihat pada rumusan judul dan abstrak yang kurang fokus, pendahuluan yang belum menegaskan kesenjangan kajian, metode yang belum sistematis, serta pembahasan yang belum mempertemukan data dengan teori dan penelitian terdahulu.

Penulisan akademik pada tingkat pascasarjana tidak cukup dipahami sebagai kemampuan kebahasaan. Proses ini juga mencakup penguasaan genre ilmiah, logika disiplin, praktik umpan balik, dan pemahaman terhadap ekosistem publikasi. Program penulisan dan layanan penyuntingan yang terstruktur dapat membantu mahasiswa memperbaiki kualitas naskah dan meningkatkan kapasitas publikasi (Barroga & Mitoma, 2019). Dukungan yang bersifat eksplisit dan berjenjang juga diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara keterampilan awal mahasiswa dan ekspektasi program pascasarjana (Born & Brock, 2023; Jalongo et al., 2014).

Pemanfaatan teknologi menjadi bagian penting dari proses tersebut. Mesin pencari akademik membantu penelusuran literatur, aplikasi Mendeley atau Zotero mendukung pengelolaan referensi, dan perangkat pemeriksaan bahasa serta similaritas membantu tahap penyuntingan. Namun, teknologi harus digunakan secara kritis karena perangkat otomatis tetap memerlukan pemeriksaan metadata, gaya sitasi, akurasi bahasa, dan integritas akademik (Shi, 2021; Williams & Woods, 2024). Materi pelatihan juga menekankan bahwa batas similarity index mengikuti kebijakan masing-masing jurnal; angka di bawah 20% diperkenalkan sebagai acuan umum, bukan ketentuan universal.

Etika publikasi menjadi landasan yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan teknis. Peserta perlu memahami larangan plagiarisme dan self-plagiarism, pentingnya kutipan dan parafrase yang akurat, kejujuran data, serta kesepakatan authorship. Kesadaran mahasiswa pascasarjana terhadap bentuk-bentuk plagiarisme masih dapat bervariasi sehingga penguatan integritas perlu diberikan bersamaan dengan latihan menulis (Hussein, 2022). Penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan juga memerlukan transparansi, kontrol penulis, dan kepatuhan terhadap kebijakan institusi serta jurnal (Johnson & Rulo, 2025).

Dalam bidang Pendidikan Seni, artikel yang baik perlu memadukan ketepatan metodologis dengan kepekaan terhadap konteks praktik, budaya, pembelajaran, dan penciptaan seni. Karena itu, klinik artikel harus tetap bersifat disiplin-spesifik agar peserta dapat menyesuaikan topik, teori, data, dan jurnal tujuan secara tepat (Milbrandt et al., 2018). Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan kompetensi mahasiswa pascasarjana dalam menyusun artikel sistematis, mengikuti standar jurnal terakreditasi, menerapkan etika publikasi, mengelola referensi, memperbaiki draf melalui umpan balik, dan mempersiapkan submission melalui Open Journal System (OJS).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rangka Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal Universitas Halu Oleo tahun 2026 di Laboratorium Bahasa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Halu Oleo. Mitra utama adalah Program Studi Pendidikan Seni Pascasarjana, sedangkan sasaran kegiatan adalah mahasiswa pascasarjana yang sedang atau akan mengembangkan tugas akademik, hasil penelitian, atau bahan tesis menjadi artikel jurnal. Tim pelaksana berasal dari Program Pascasarjana dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

Metode pelaksanaan menggunakan pelatihan partisipatif dan klinik artikel. Pendekatan ini memadukan pemaparan konsep, analisis contoh, diskusi, praktik langsung, telaah naskah, pendampingan revisi, dan simulasi publikasi. Rangkaian kegiatan disusun secara kronologis mulai dari identifikasi kebutuhan sampai penetapan tindak lanjut sebagaimana diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Tahap	Kegiatan Utama	Pendekatan/Media	Luaran Tahap
Persiapan dan identifikasi kebutuhan	Koordinasi dengan program studi, pemetaan kendala, inventarisasi draf atau bahan tulisan, serta penyusunan instrumen.	Diskusi awal, inventarisasi naskah, dan lembar kebutuhan.	Peta kebutuhan peserta dan materi prioritas.
Pelatihan struktur dan standar jurnal	Struktur IMRAD, perumusan judul dan abstrak, argumentasi pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, serta analisis author guidelines.	Paparan interaktif, contoh artikel, dan analisis template.	Kerangka artikel dan pemahaman standar jurnal.
Etika, referensi, dan klinik naskah	Integritas akademik, parafrase, sitasi, authorship, penggunaan Mendeley/Zotero, telaah substansi, dan catatan revisi.	Demonstrasi tools, lembar telaah, dan pendampingan langsung.	Daftar referensi, catatan revisi, dan draf yang diperbaiki.
Persiapan OJS dan tindak lanjut	Pemilihan jurnal, penyesuaian template, registrasi, pengisian metadata, unggah naskah, proses review, revisi, dan rencana pendampingan.	Simulasi OJS, daftar periksa pra-submit, dan diskusi.	Jurnal tujuan, berkas pra-submit, dan rencana tindak lanjut.

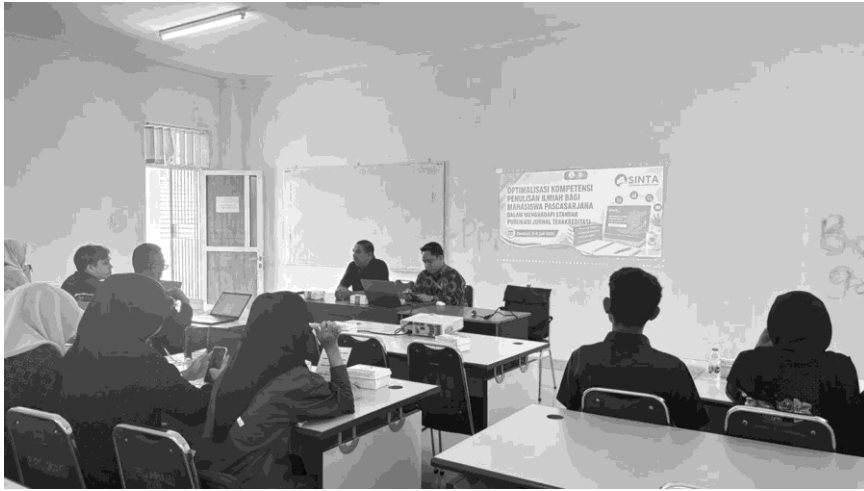
Materi pelatihan mengikuti bahan presentasi “Optimalisasi Kompetensi Penulisan Ilmiah bagi Mahasiswa Pascasarjana”. Sesi ini mencakup tantangan penulisan, struktur IMRAD, etika publikasi dan anti-plagiarisme, alur submission dan review, serta penggunaan perangkat Mendeley/Zotero, Grammarly, Turnitin/iThenticate, Google Scholar, dan Scopus. Penjelasan mengenai perangkat diberikan berdasarkan fungsi penggunaannya; keputusan akhir tetap berada pada penulis dan mengikuti kebijakan jurnal tujuan.

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi keterlibatan peserta, tanya jawab, lembar analisis struktur, hasil penelusuran jurnal, catatan telaah naskah, perbaikan sitasi, dan kesiapan berkas pra-submit. Proposal tidak menyediakan data pretest-posttest atau angka penerimaan artikel, sehingga artikel ini tidak mengklaim peningkatan kuantitatif. Keberhasilan kegiatan dinilai dari ketercapaian produk awal dan kemampuan peserta menjelaskan kembali tahapan penulisan serta publikasi.

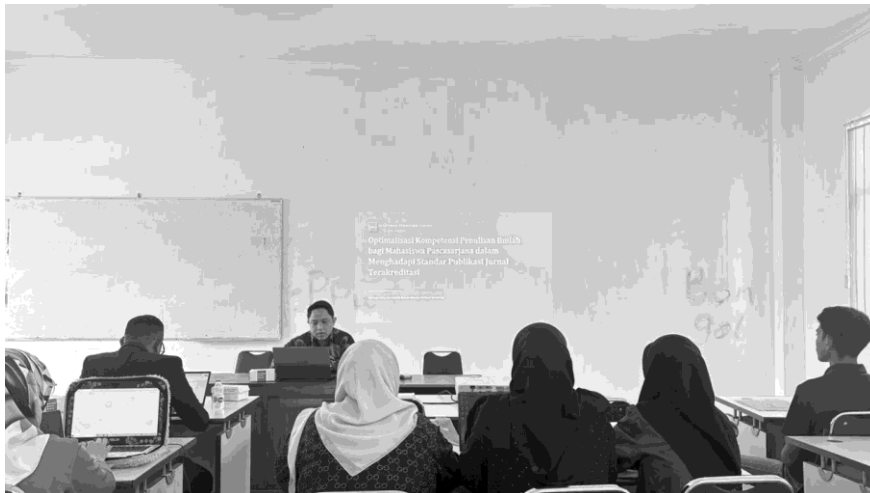
HASIL

Kegiatan diawali dengan pemetaan kendala penulisan yang dialami peserta. Diskusi menunjukkan bahwa hambatan tidak hanya muncul pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada penentuan fokus, pembentukan argumen, keterhubungan antarbagian artikel, dan pemilihan jurnal. Pemetaan tersebut membantu tim mengarahkan contoh dan latihan pada bahan nyata

yang dimiliki peserta, seperti tugas perkuliahan, rancangan penelitian, dan hasil kajian yang berpotensi dikembangkan menjadi artikel.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh ketua PKM



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan

Pada sesi struktur naskah, peserta menelaah hubungan antara Introduction, Method, Results, Discussion, dan Conclusion. Latihan tidak berhenti pada pengenalan nama bagian, tetapi menekankan fungsi komunikatif setiap bagian. Hasil kerja peserta berupa perbaikan rumusan judul, pemetaan isi abstrak, kerangka pendahuluan yang memuat masalah dan tujuan, serta pemisahan antara penyajian hasil dan interpretasi pembahasan. Kerangka tersebut menjadi dasar revisi draf masing-masing.

Analisis author guidelines dan template memperlihatkan bahwa artikel yang baik secara substansi tetap perlu disesuaikan dengan fokus, sistematika, panjang naskah, format tabel dan gambar, serta gaya sitasi jurnal tujuan. Peserta menyusun daftar aspek yang harus diperiksa sebelum submit dan menetapkan jurnal yang relevan dengan topik Pendidikan Seni atau bidang kajian masing-masing. Luaran sesi ini berupa lembar perbandingan template dan daftar jurnal tujuan.

Sesi integritas akademik menghasilkan pemahaman yang lebih terarah mengenai plagiarisme, self-plagiarism, parafrase, kutipan, authorship, dan kejujuran data. Peserta juga mempraktikkan pengelolaan pustaka melalui Mendeley atau Zotero. Pemeriksaan metadata

sumber, kesesuaian kutipan dengan daftar pustaka, dan konsistensi gaya menjadi bagian dari latihan karena sitasi otomatis tetap memerlukan verifikasi manual.

Klinik artikel dan simulasi OJS menghasilkan catatan telaah terhadap draf, rencana revisi, penyesuaian template, serta pemahaman alur submission, editorial screening, peer review, keputusan editor, dan publikasi. Peserta memahami bahwa revisi merupakan bagian normal dari komunikasi ilmiah dan perlu ditanggapi secara sistematis. Capaian utama kegiatan dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Pelatihan Berdasarkan Fokus Materi

Fokus Materi	Kondisi/Kendala Awal	Capaian yang Teramati	Bukti/Luaran
Struktur dan argumentasi	Alur gagasan dan fungsi tiap bagian artikel belum konsisten.	Peserta mampu memetakan fungsi IMRAD dan menyusun kerangka yang lebih runtut.	Kerangka artikel dan rumusan bagian utama.
Standar dan gaya selingkung jurnal	Template, scope, dan author guidelines belum dibaca secara sistematis.	Peserta mampu membandingkan persyaratan jurnal dan menentukan jurnal yang relevan.	Lembar perbandingan template dan jurnal tujuan.
Integritas akademik	Pemahaman plagiarisme, parafrase, dan authorship belum merata.	Peserta mampu mengenali risiko etik dan menyusun langkah pemeriksaan naskah.	Daftar periksa etika dan pra-submit.
Referensi dan tools	Sitasi, metadata, dan daftar pustaka masih memerlukan konsistensi.	Peserta mempraktikkan Mendeley/Zotero dan memverifikasi hasil sitasi otomatis.	Basis pustaka dan daftar pustaka yang diperbaiki.
Klinik artikel dan OJS	Draf belum siap template dan proses publikasi belum dipahami utuh.	Peserta memperoleh catatan revisi dan memahami tahapan submission hingga keputusan editor.	Draf revisi, catatan telaah, dan rencana submit.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa dukungan penulisan untuk mahasiswa pascasarjana perlu dirancang sebagai proses, bukan ceramah tunggal. Pemetaan kebutuhan, contoh disiplin-spesifik, latihan, telaah naskah, dan umpan balik membentuk rangkaian yang saling melengkapi. Pola ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa doktoral membutuhkan dukungan akademik yang terstruktur, berkelanjutan, dan sesuai disiplin (Gupta et al., 2022; Woodend et al., 2024). Program jembatan penulisan dan sistem penyuntingan berbasis universitas juga menekankan pentingnya membuat ekspektasi publikasi menjadi eksplisit dan dapat dipraktikkan (Barroga & Mitoma, 2019; Born & Brock, 2023).

Pemisahan materi struktur, etika, tools, dan proses jurnal membantu peserta melihat publikasi sebagai satu ekosistem. Latihan berbasis genre memberi kerangka konkret untuk mengembangkan bagian artikel, sedangkan klinik naskah menghubungkan konsep dengan persoalan aktual peserta. Workshop penulisan berbasis analisis genre dapat mendukung kreativitas dan efikasi diri penulis, meskipun dampak pelatihan satu kali cenderung terbatas dan memerlukan tindak lanjut (Mulyono et al., 2023). Karena itu, catatan revisi dan pendampingan lanjutan merupakan bagian penting dari desain kegiatan ini.

Penggunaan Mendeley atau Zotero membantu efisiensi, tetapi hasil kegiatan menguatkan perlunya verifikasi manual. Praktik pengelolaan referensi berkembang secara kontekstual dan menjadi bagian dari alur kerja ilmiah yang lebih luas (Williams & Woods, 2024; Speare, 2018). Demikian pula, Grammarly, pemeriksa similaritas, dan perangkat kecerdasan buatan tidak dapat menggantikan penilaian akademik penulis. Perangkat tersebut bermanfaat untuk penyuntingan, tetapi penggunaannya harus disertai integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap kebijakan jurnal (Shi, 2021; Johnson & Rulo, 2025).

Pemahaman etika menjadi capaian penting karena keberhasilan publikasi tidak hanya ditentukan oleh format dan bahasa. Kesadaran mengenai plagiarisme, self-plagiarism, kejujuran data, dan authorship perlu dibangun sebelum submission. Temuan Hussein (2022) menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa pascasarjana terhadap bentuk plagiarisme tidak selalu seragam. Oleh sebab itu, daftar periksa pra-submit yang dihasilkan dalam kegiatan ini berfungsi sebagai mekanisme pencegahan kesalahan etik maupun administratif.

Kekuatan kegiatan terletak pada integrasi pelatihan dan klinik artikel serta keterkaitannya dengan konteks Pendidikan Seni. Namun, evaluasi masih bersifat deskriptif dan belum memuat pengukuran pretest-posttest, penilaian rubrik terstandarisasi, atau data keberhasilan artikel sampai diterima jurnal. Capaian yang dilaporkan terbatas pada produk awal dan kesiapan proses. Tindak lanjut yang diperlukan ialah klinik revisi berkala, peer feedback antarpeserta, telaah substansi oleh dosen bidang, pemeriksaan akhir template, dan pemantauan status submission sampai keputusan editor.

KESIMPULAN

Pelatihan dan klinik artikel telah memberikan kerangka praktis bagi mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Seni untuk memahami struktur IMRAD, membaca standar jurnal, menerapkan etika publikasi, mengelola referensi, memperbaiki draf, dan mempersiapkan submission melalui OJS. Capaian kegiatan terlihat pada tersusunnya kerangka artikel, catatan telaah, daftar jurnal tujuan, perbaikan sitasi dan daftar pustaka, serta rencana revisi dan submit. Tujuan kegiatan pada tahap penguatan pemahaman dan produk awal telah tercapai secara deskriptif. Program selanjutnya perlu diarahkan pada pendampingan berkelanjutan, peer review internal, dan pelacakan status naskah agar draf peserta berkembang menjadi artikel siap submit dan terbit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo sebagai pendukung program PKMI-UHO 2026, Program Studi Pendidikan Seni Pascasarjana sebagai mitra, Laboratorium Bahasa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai lokasi kegiatan, serta seluruh peserta yang mengikuti pelatihan dan klinik artikel.

REFERENSI

- Barroga, E., & Mitoma, H. (2019). Improving scientific writing skills and publishing capacity by developing university-based editing system and writing programs. *Journal of Korean Medical Science*, 34(1), e9. <https://doi.org/10.3346/jkms.2019.34.e9>
- Born, V., & Brock, C. (2023). Writing for social sciences and humanities: Bridge programs and improving graduate student outcomes. *Journal of Political Science Education*, 19(3), 371–385. <https://doi.org/10.1080/15512169.2022.2134020>
- Gupta, S., Jaiswal, A., Paramasivam, A., & Kotecha, J. (2022). Academic writing challenges and supports: Perspectives of international doctoral students and their supervisors. *Frontiers in Education*, 7, 891534. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.891534>
- Hussein, M. G. (2022). The awareness of plagiarism among postgraduate students at Taif University and its relationship to certain variables. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2142357. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2142357>
- Jalongo, M. R., Boyer, W., & Ebbeck, M. (2014). Writing for scholarly publication as “tacit knowledge”: A qualitative focus group study of doctoral students in education. *Early Childhood Education Journal*, 42(4), 241–250. <https://doi.org/10.1007/s10643-013-0624-3>

- Johnson, J. E., & Rulo, K. (2025). Academic writing in nursing graduate programs: The use of artificial intelligence. *Journal of Nursing Education*, 64(10), 613–619.
<https://doi.org/10.3928/01484834-20250516-03>
- Milbrandt, M. K., Miraglia, K. M., & Zimmerman, E. (2018). An analysis of current research in *Studies in Art Education* and the *International Journal of Education through Art*. *Studies in Art Education*, 59(1), 39–54. <https://doi.org/10.1080/00393541.2017.1401882>
- Mulyono, H., Ningsih, S. K., Fausia, F., Setiawan, H., Ibarra, F. P., & Mukminin, A. (2023). Developing an academic writing creativity and self-efficacy among Indonesian TVET instructors: Evaluating an online genre analysis-based academic writing workshop. *Cogent Education*, 10(2), 2237319. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2237319>
- Shi, F. (2021). Using technology-based tools in ensuring quality of publishable journal articles: The case of Chinese undergraduate research writing experience. *Education and Information Technologies*, 26(4), 4203–4219. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10444-z>
- Speare, M. (2018). Graduate student use and non-use of reference and PDF management software: An exploratory study. *The Journal of Academic Librarianship*, 44(6), 762–774. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2018.09.019>
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Woodend, J., Syeda, M. M., & Roy, S. (2024). Addressing challenges and finding solutions: Navigating the informal curriculum of publication training within higher education. *Journal of Further and Higher Education*, 48(3), 314–328. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2024.2327022>